

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Dengan mengingat tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran Nasional yang telah disebutkan dalam buku “Garis-Garis Besar Haluan Negara” Republik Indonesia sebagai : “Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani<sup>1</sup>

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila...<sup>2</sup>

Maka untuk menunjang tujuan pendidikan dan pembangunan tersebut pendidikan Agama mutlak diperlukan. Sedang sarana yang penting di dalam mempelajari Agama Islam secara mendalam adalah pengetahuan tentang bahasa Arab.

Bahasa Arab tergolong bahasa asing yang sangat perlu dimengerti dan difahami oleh umat Islam, pelajar dan mahasiswa Islam khususnya. Sebab Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan sumber pokok ajaran Agama Islam itu diturunkan dan disabdakan dengan berbahasa Arab, di samping banyak buku-

---

<sup>1</sup> Tap MPR RI. GBHN. Bina Pustaka Tama. Surabaya. 1988-1993. Hal : 55

<sup>2</sup> Ibid. Hal: 7

buku dan kitab-kitab yang membahas berbagai disiplin ilmu pengetahuan tentang Islam, bahkan ilmu pengetahuan lain-pun banyak yang berbahasa Arab.

Dalam kenyataan, pelaksanaan umat Islam mempelajari bahasa Arab membutuhkan waktu yang lebih lama bila dibandingkan mempelajari bahasa-bahasa asing lainnya. Sering diketahui banyak orang yang mempelajari bahasa Inggris dalam waktu yang tidak terlalu lama sudah dapat mahir berbahasa Inggris, demikian pula mempelajari bahasa lainnya. Yang terbukti dalam realita, bahwa para santri, pelajar dan juga mahasiswa Islam diberbagai lembaga pendidikan masing banyak yang kurang mampu dalam menulis, membaca dan menyusun kata-kata dengan bahasa Arab. Memang mengajar dan belajar bahasa Asing terutama bahasa Arab sering mengalami kesulitan, mungkin karena banyaknya kaidah, sinonim atau pemakaian kata yang tepat, mungkin juga dialami oleh ustadz dan santri di Pondok Pesantren tersebut.

Pondok ini memiliki santri yang heterogen, hingga dalam memberikan materi bahasa Arab, guru merasa kesulitan. Satu sisi guru harus memberikan materi bahasa Arab pada santri yang setiap hari sudah digembleng oleh ustadz tentang bahasa Arab, sedang pada sisi lain, ustadz harus memberikan bahasa Arab pada santri yang bertempat tinggal di luar pondok.

Terlepas dari itu, perolehan bahasa Arab di pondok tidak seimbang antara santri yang berada di dalam pondok dengan santri yang berada di luar pondok pesantren, sehingga mengakibatkan ada kesenjangan antara santri santri yang berada di dalam pondok dengan santri yang di luar pondok dalam

menangkap materi bahasa Arab. Namun belum tentu hal ini menjadi jaminan bahwa santri yang berada di dalam pondok lebih berprestasi dari santri yang diluar pondok meskipun mereka minim sekali mendapatkan bahasa Arab.

## **B. ALASAN MEMILIH JUDUL**

Merupakan suatu kelaziman, manakala seseorang menentukan sikap dan langkahnya pasti mempunyai alasan-alasan tertentu. Begitu pula penulis dalam memilih judul ini. Hal ini yang mendorong penulis untuk membahas judul tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Karena bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang penting sebagai sarana mempelajari ajaran Islam, sehingga perlu diajarkan di pondok-pondok.
2. Karena di pondok Pesantren merupakan jenjang pendidikan non-formal yang santrinya yang mulai dari anak kecil atau belum balig yang berarti belum mempunyai tanggung jawab atau tingkah laku.
3. Karena bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan mudah membosankan, sehingga perlu dikaji.

## **C. PENGERTIAN ISTILAH DALAM JUDUL**

“Studi Banding prestasi belajar Bahasa Arab antara Santri yang menetap dan yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo adalah judul skripsi ini. Sehubungan dengan judul ini perlu mendapatkan penjelasan istilah yang cukup dari kata-kata maupun kalimat dalam judul. Dari beberapa kata yang tersusun dalam judul tersebut, kiranya sudah

banyak yang dimengerti oleh karena itu penulis cukupkan dengan kata-kata sebagai berikut:

1. Studi; kata ini berasal dari bahasa Inggris (study) yang berarti belajar. Dan kata ini telah di Indonesiakan yang berarati "penyelidikan", misalnya sarjana asing itu tertarik untuk melakukan studi mengenai adat istiadat penduduk pulau itu<sup>3</sup>  
Sedang yang dimaksud dengan "banding" kalau digabung dengan "studi", dalam buku "*Prosedur Penelitian*" tulisan Suharsimi Arikunto, disebutkan oleh Dra. Aswarni Sudjud bahwa penelitian studi banding akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja.
2. Prestasi belajar bahasa Arab; yang dimaksud prestasi di sini adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas.<sup>4</sup> Sedangkan belajar adalah berusaha supaya mendapat sesuatu kepandaian.<sup>5</sup> Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar bahasa Arab adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas untuk berusaha supaya mendapatkan kepandaian tentang bahasa Arab.

---

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Dhamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, Usaha Nasional, Surabaya, 1994. hal. 23.

<sup>5</sup> W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal. 108.

3. Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo ; adalah suatu lembaga pendidikan non-formal yang mengikuti kurikulum Yayasan dan terletak dalam lingkungan Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

Dengan beberapa kata yang telah diuraikan di atas maka yang dimaksud judul skripsi “Studi banding pelaksanaan pengajaran bahasa Arab antara santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap di pondok pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo” adalah suatu penyelidikan mengenai persamaan dan perbedaan antara santri yang menetap dengan yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

#### **D. PERUMUSAN MASALAH DAN PEMBATAAN MASALAH**

Agar dalam pembahasan skripsi ini tidak kabur arahnya maka perlu adanya perumusan masalah dan pembatasan masalah. Adapun perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah.
2. Adakah perbedaan prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab.
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

Sedangkan pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Tulisan ini hanya membandingkan prestasi belajar bahasa Arab santri yang menetap di Pondok Pesanten.
2. Dan yang menjadi obyek penelitian adalah Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

## **E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan mempelajari gambaran pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah, sehingga dapat mwnjadi pengetahuan dan bahan pertimbangan pikiran penulis tentang bagaimana ustadz yang baik dan memungkinkan dapat memperoleh keberhasilan dan juga dapat menjadi bahan masukan semua pihak
- b. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap di Pondok Pesantren tersebut.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap di Pondok Pesantren.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Pondok Pesantren dalam meningkatkan pengajaran bahasa Arab sebagai upaya untuk bertanggung jawab terhadap dinamika pendidikan Islam.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Pondok Pesantren untuk meningkatkan prestasi belajar bagi santri yang menetap dan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab.

- c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Pondok Pesantren bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap itu pasti ada.

## **F. HIPOTESA PENELITIAN**

Hipotesa adalah jawaban pertanyaan/pendapat yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>5</sup>

Hi : Bahwa ada perbandingan antara santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah

Ho : Bahwa tidak ada perbandingan antara santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah.

## **G. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Sumber Data Manusia**

#### **a. Penentuan Populasi dan Sample**

Sebagai populasi dalam skripsi ini adalah semua warga pondok pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo, semua pengasuh pondok, ustadz dan santri baik yang menetap dan yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah yang berjumlah 250 santri, terhubung subyeknya lebih dari 100 santri maka penulis mengambil sample 20 % dari jumlah santri tersebut sebagai subyek penelitian. Dengan rincian 10 %

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta. 1993. Hal. 67



Santri yang menetap dan 10% santri yang tidak menetap di pondok pesantren.

Adapun penentuan sampelnya dengan cara:

1. Sample random atau sample acak, sample campur yaitu cara pengambilan dengan memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sample.<sup>6</sup> Yakni santri yang menetap dan yang tidak menetap di pondok pesantren "Jawaahirul Hikmah".
  2. Purposive sampling terhadap pengurus pondok dan ustadz.

b. Responden

Sebagai responden dalam penelitian ini di antaranya:

1. Pengurus pondok pesantren	= 4 orang
2. Ustadz dan ustadzah	= 4 orang
3. Santri yang menetap dan	= 25 santri
4. Santri yang tidak menetap	= 25 santri
Jumlah	= 58 responden

2. Sumber Data Non Manusia

Sumber data yang bukan manusia adalah berupa dokumentasi, hasil observasi dan lain sebagainya.

3. Data-data yang Terhimpun

Di antara data yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>6</sup>Ibid. hal. 120



- a. Data tentang gambaran umum Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo :
- Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo
  - Letak geografis Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah
  - Struktruk organisasi Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah
  - Keadaan pengasuh pondok, ustadz dan santri yang menetap dan yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.
- b. Data tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo
- c. Data tentang perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dengan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab.
- d. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dengan santri yan tidak menetap.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam praktek penelitian lapangan untuk mengumpulkan data penulis ini menggunakan metode :

##### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan sistematis ditujukan kepada satu atau dari beberapa fase dalam rangka penelitian, dengan maksud mendapatkan data yang diperlu<sup>7</sup>kan untuk

---

<sup>7</sup> Sapari Imam Asyari. Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial. Usaha Nasional. Surabaya. 1983. Hal: 82

pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada obyek dengan menyaksikan kegiatan ustadz dan santri serta sarana yang dipakai dan mencatat yang perlu.

#### b. Metode Interview

Metode interview merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan secara face to face.<sup>8</sup> Dalam hal ini yang menjadi obyek tanya jawab adalah kepala pondok dan pengurus terutama untuk mendapatkan data tentang latar belakang.

#### c. Metode Dokumentasi

Yakni melalui telaah sistematis atau catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data non-manusia, meskipun dokumen tersebut berisi kalimat tertulis atau kalimat tercetak.<sup>9</sup> Dokumen-dokumen itu di antaranya buku rapor dan data yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo yang belum bisa dijangkau oleh observasi.

Cara yang digunakan penulis berkaitan dengan tehnik ini adalah menganalisa data-data dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini.

#### d. Metode Angket

---

<sup>8</sup> Ibid. Hal: 87

<sup>9</sup> John W. Best. Metodologi Penelitian Pendidikan Terjemahan Sanapiah Faisah dan Mulyadi Guntur Waseso. Usaha Nasional. Surabaya. 1982. Hal: 133

Metode angket ini merupakan tehnik mendapatkan informasi yang berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self reports atau pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi informan yang diteliti.<sup>10</sup>

Adapun pelaksanaannya adalah dengan menyebarkan angket yaitu dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan untuk di jawab oleh responden dengan memilih jawaban yang telah tersedia atau diisi oleh responden sendiri, kemudian dikembalikan pada peneliti. Sedangkan yang menjadi responden adalah para santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap.

#### 5. Analisa Data

Data-data yang terkumpul akan langsung di kuantitatif analisis (analisis statistik) yang diperoleh dengan angket dan tehnik test. Data yang diperoleh dengan angket analisis secara prosentase guna memperoleh kesimpulan.

Dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekwensi

N : Jumlah Subyek

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil tes atau nilai rapor, dianalisa dengan t-tes / t-score :

---

<sup>10</sup> Sapari Inam Asyari. Op. Cit. Hal. 94

$$\text{Rumus} = t\text{-test} = \frac{Mx - My}{S\text{Dbm}}$$

Keterangan :

Mx : Angka rata-rata dari sample x

My : Angka rata-rata dari sample y

Sdbm : Standar kesalahan perbedaan mean.

Penulis mempergunakan t-test dengan analisa data adalah untuk mengetahui secara obyektif tentang hasil yang dicapai oleh santri yang menetap dan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi menjadi empat bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub-bab dengan perincian sebagai berikut :

Skripsi ini diawali dengan beberapa halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Pada bab pertama pendahuluan yang berisi tentang beberapa unsur yang ada kaitannya dengan soal-soal penulisan skripsi ini, yang dituangkan dalam sub bab, yaitu : latar belakang , alasan memilih judul, pengertian istilah dalam judul, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, hipotesa penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua tinjauan teoritis yang membahas beberapa sub, antara lain : Sub A yang berisi tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab yang terdiri dari pengertian pengajaran bahasa Arab, pentingnya mempelajari bahasa Arab, tujuan pengajaran bahasa Arab, materi dan metode pengajaran bahasa Arab dan evaluasi. Sub B yang berisi tentang perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dengan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab yang terdiri dari ; pengertian prestasi, macam-macam prestasi belajar, fungsi dan kegunaan prestasi belajar. Sub C yang berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang terdiri dari faktor intern dan ekstern.

Pada bab ketiga laporan hasil penelitian yang meliputi tentang : A. Gambaran umum Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-sidoarjo yang meliputi ; sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo, letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan keadaan santri. B. Penyajian data yang meliputi ; pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo, perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dengan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dengan yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Surabaya. C. Analisa data yang meliputi ; perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dengan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo dan faktor-faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dengan yang tidak menetap di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

Pada bab keempat merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup. Kemudian pada lembaran akhir skripsi ini memuat lampiran daftar pustaka.